

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pewarnaan sediaan mikroskopis mukosa mulut menggunakan ekstrak ubi jalar ungu pada konsentrasi 5% 10 menit, konsentrasi 10% 10 menit, dan konsentrasi 10%, 20% dan 30% 15 menit menunjukkan kualitas pewarnaan yang baik. Kelompok perlakuan tersebut menghasilkan preparat dengan kualitas pewarnaan baik pada sampel yang diamati, dengan persentase 100% baik. Pada konsentrasi 20% 10 menit menunjukkan hasil pewarnaan tidak baik. Hasil pewarnaan pada konsentrasi, 30% 10 menit dan 5% 15 menit menunjukkan hasil kurang baik tetapi masih bisa dibedakan antara inti.
2. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan beberapa konsentrasi yang tidak terdapat perbedaan dengan kontrol yaitu, 5% 10 menit, 10% 10 menit, 10% 15 menit, 20% 15 menit dan 30% 15 menit menunjukkan nilai signifikansi ($p > 0,05$).
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak ubi jalar ungu 10% 10 menit dapat menggantikan eosin pada metode diff quik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka disarankan hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi konsentrasi dan waktu pewarnaan yang lebih beragam untuk menentukan kondisi optimum

ekstrak ubi jalar ungu dalam menghasilkan kualitas pewarnaan yang setara atau lebih baik dibandingkan eosin.

2. Perlu dilakukan penelitian mengenai stabilitas ekstrak ubi jalar ungu, termasuk pengaruh pH, suhu, dan lama penyimpanan terhadap kualitas pewarnaan, mengingat pigmen antosianin mudah mengalami perubahan akibat faktor lingkungan.
3. Perlu dilakukan analisis kandungan antosianin dan pengukuran pH ekstrak ubi jalar ungu sebelum digunakan sebagai pewarna, sehingga hubungan antara karakteristik ekstrak dan kualitas pewarnaan dapat diketahui secara lebih jelas.